

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PPT DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH DI SMAN 1 KABUPATEN SAROLANGUN PADA TAHUN
AJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Pesyaratan Untuk Mendapatkan Gelar S1
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah*



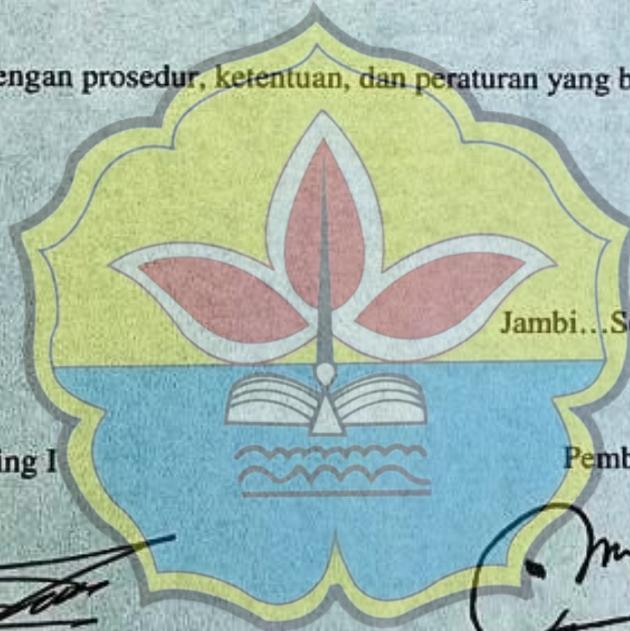
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Ketua Prodi menyatakan bahwa skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Sartika Zahara Pratiwi
NPM : 1700887201022
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran PPT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMAN 1 Kabupaten Sarolangun Pada Tahun Ajaran 2022-2023.

Telah disetujui dengan prosedur, ketentuan, dan peraturan yang berlaku untuk diujikan.

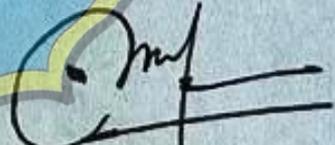


Jambi... September 2023

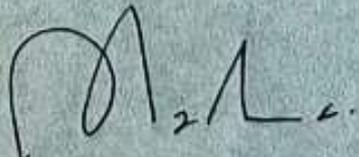
Pembimbing I


Ferry Yanto, S.Pd., M.Hum.

Pembimbing II


Ulul Azmi, S.Pd., M.Hum.

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah


Siti Heidi Karmela, SS., MA.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sartika Zahara Pratiwi

NPM : 1700887201022

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Tempat, Tanggal Lahir : Sarolangun, 03 Mei 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, jika ada karya serta pemikiran orang lain, dengan jelas akan saya cantumkan sumbernya. Hal ini saya nyatakan dengan jujur, apabila dikemudian hari skripsi saya terbukti dikerjakan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi.

Jambi,... September 2023



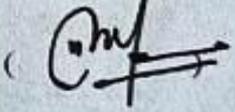
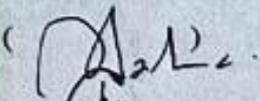
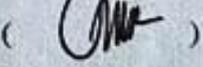
Sartika Zahara Pratiwi

Npm : 1700887201022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diterima dan disetujui oleh Panitia Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah serta oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 19 Agustus 2023
Jam : 14.00 - 16.00 WIB
Tempat : Ruang Fkip 1

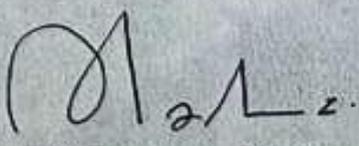
	PANITIA PENGUJI	
Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua Penguji	Ferry Yanto, S.Pd., M.Hum.	()
Sekretaris	Ulul Azmi, S.Pd., M.Hum.	()
Penguji Utama	Siti Heidi Karmela, SS., MA.	()
Penguji	Nur Agustiningsih, M.Pd.	()

Disahkan Oleh

Dekan FKIP

Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.

Ketua Prodi Pendidikan Sejarah


Siti Heidi Karmela, SS., MA.

MOTTO

Ketika mengejar sesuatu yang ingin dicapai

Tentu banyak tantangan yang akan dilalui

Tetap semangat dan tabah

Pasti akan indah pada waktunya



HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum....

Alhamdulillah, Puji syukur diucapkan kepada Allah atas rahmat dan izinnya skripsi ini bisa saya selesaikan, serta doa dari orang tua, keluarga, dan teman-teman. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

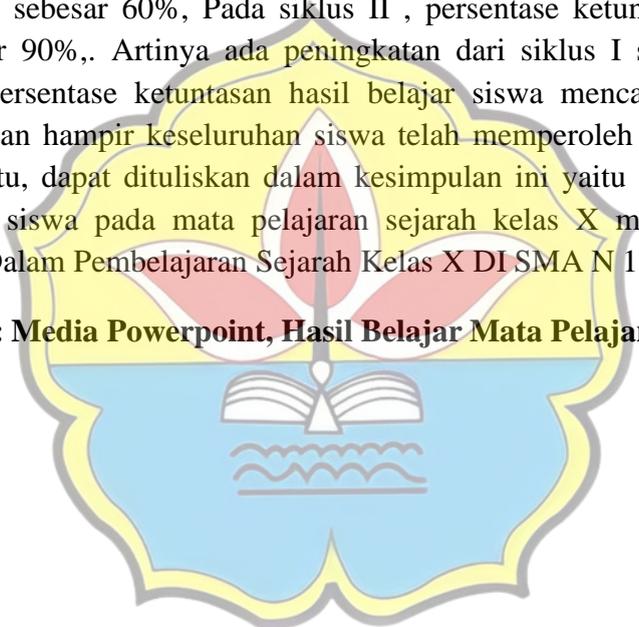
1. Orang tua saya tercinta, Ayah Ahmad Nazori dan Almarhum ibu Murniati serta ibu sambung Nurhazmi yang selalu sabar dan mendoakan saya disetiap langkah saya dari awal perkuliahan sampai akhir.
2. Abang kandung saya Ivan Lendy dan Aditya Dharmawan yang selalu memberikan semangat kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat saya Jihan Salsabila S.Pd, Tria Santika Putri S.Pd, Intan Kumalasari S.IP, Wulandari S.IP, Indah Septiani S.E, Amelia Oaseiska Henti S.T, dan teman-teman lainnya yang mendukung dan mendoakan saya.
4. Boyfriend saya Ronza Habibi Indrayani S.H, yang selalu memberi semangat dan menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini

ABSTRAK

Pratiwi, Sartika Zahara. 2023. “Pemanfaatan Media Pembelajaran PPT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMAN 1 Kabupaten Sarolangun Pada Tahun Ajaran 2022-2023”. Dosen Pembimbing I : Ferry Yanto S.Pd, M.Hum. Dosen Pembimbing II : Ulul Azmi S.Pd, M.Hum.

Penelitian memanfaatkan media *powerpoint* dalam pembelajaran sejarah kelas x di SMAN 1 Sarolangun pada setiap siklus pada hasil belajar memperoleh peningkatan setelah menggunakan media *powerpoint*. Persentase ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 60%, Pada siklus II , persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 90%,. Artinya ada peningkatan dari siklus I siklus ke siklus II. Sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 90%. Artinya, secara dominan hampir keseluruhan siswa telah memperoleh ketuntasan belajar. Oleh sebab itu, dapat dituliskan dalam kesimpulan ini yaitu terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X menggunakan media *powerpoint* Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X DI SMA N 1 Sarolangun.

Kata Kunci : Media Powerpoint, Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah.



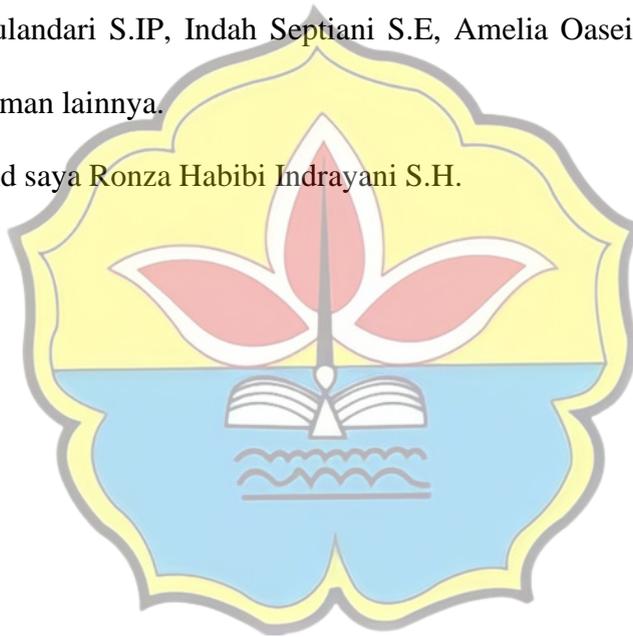
KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas karunianya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran PPT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMAN 1 Kabupaten Sarolangun Pada Tahun Ajaran 2022-2023”. Skripsi ini adalah syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Sejarah dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari Jambi.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, motivasi, arahan, bantuan dan arahan dari berbagai pihak, karena hal tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herri, SE, MBA. Selaku PJ Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar., S.Pd, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Siti Heidi Karmela, SS., MA. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari Jambi.
4. Bapak Ferry Yanto, S.Pd., M.Hum. Selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberi arahan kepada saya dalam menyusun skripsi.
5. Bapak Ulul Azmi, S.Pd., M.Hum. Selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberi arahan kepada saya dalam menyusun skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Sejarah yang telah memberi masukan, dan ilmu yang bermanfaat selama kepada saya saat diperkuliahan.

7. Seluruh staf administrasi dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
8. Kepala sekolah, staf tata usaha, guru mata pelajaran sejarah, serta seluruh siswa dan siswi SMAN 1 Sarolangun.
9. Orang tua dan keluarga penulis, Ayah Ahmad Nazori dan Almarhum ibu Murniati serta ibu sambung Nurhazmi, Saudara Kandung Ivan Lendy dan Aditya Dharmawan.
10. Sahabat saya Jihan Salsabila S.Pd, Tria Santika Putri S.Pd, Intan Kumalasari S.IP, Wulandari S.IP, Indah Septiani S.E, Amelia Oaseiska Henti S.T., dan teman-teman lainnya.
11. Boyfriend saya Ronza Habibi Indrayani S.H.



Jambi, September 2023

Sartika Zahara Pratiwi

DAFTAR ISI

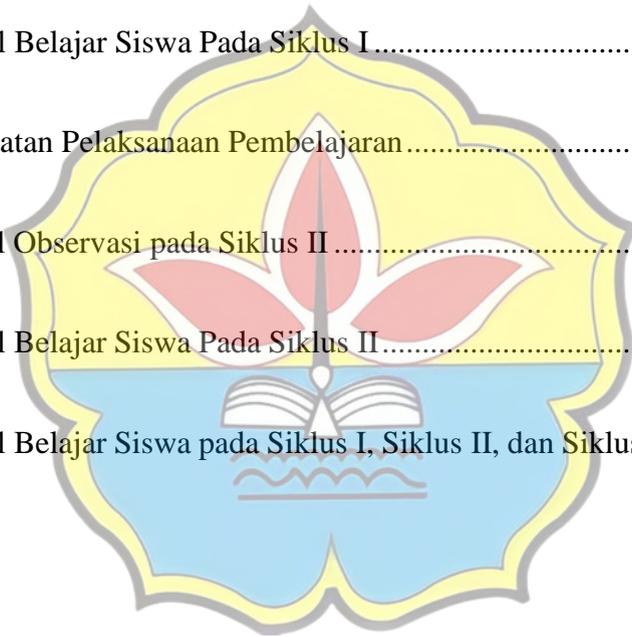
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
GLOSARIUM.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pemahaman Siswa Dalam Belajar.....	8
B. Media Pembelajaran.....	9
C. Media <i>Powerpoint</i>	10
D. Mata Pelajaran Sejarah di SMA	12
E. Hasil Belajar	15
F. Penelitian Relevan.....	17
G. Kerangka Berfikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian	21
C. Desain Penelitian	21
D. Data dan Sumber Data	22
E. Tehnik Pengumpulan Data	23

F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Tehnik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil Penelitian.....	26
B. Pembahasan.....	37
BAB V PENUTUP.....	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Kegiatan	21
Tabel 2. Hasil Belajar Pra-Siklus	26
Tabel 3. kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran	28
Tabel 4. Hasil Observasi pada Siklus I	30
Tabel 5. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	31
Tabel 6. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran	34
Tabel 7. Hasil Observasi pada Siklus II	35
Tabel 8. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	36
Tabel 9. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Konsep Kerangka Berfikir.....	19
Gambar 2. Diagram Lingkaran siklus I dan siklus II	40
Gambar 3. Persentase siklus I dan siklus II.....	41



GLOSARIUM

Efektif : Berhasil

KKM : Kriteria Ketuntasan Minimal

PTK : Penelitian Tindakan Kelas

RPP : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

SMA : Sekolah Menengah Atas



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Begitu juga dalam penerapan metode ilmiah yang merupakan proses berfikir logis yang didasarkan pada fakta dan teori. Musfiqon (2015: 52) Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Sehingga pembelajaran harus bersifat inovatif. Sebagaimana nurdyansyah (2016: 3) menjelaskan bahwa “pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang bersifat *student centered*” yang mana peserta didik diberikan ruang luas untuk dapat mengembangkan kompetensi yang dimilikinya dengan bimbingan guru. Inovasi pembelajaran memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia. Khusus dalam bidang teknologi, masyarakat sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Namun demikian, walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga memungkinkan digunakan untuk hal yang negatif.

Kemajuan teknologi yang mengglobal telah berpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik dibidang ekonomi, politik, kebudayaan seni dan bahkan didalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan harus mau mengadakan inovasi

yang menyeluruh artinya semua perangkat dalam sistem pendidikan memiliki peran dan menjadi faktor yang begitu berpengaruh dalam keberhasilan sistem pendidikan. Dari para pembuat kebijakan, guru, murid, kurikulum, semuanya memiliki peran penting. Dari semuanya itu disatukan dalam sebuah sistem yaitu teknologi pendidikan. Teknologi Pendidikan dapat mengubah cara pembelajaran yang konvensional menjadi nonkonvensional. Teknologi pendidikan seringkali diasumsikan dalam persepsi yang mengarah semata-mata pada masalah elektronika atau peralatan teknis saja, padahal teknologi pendidikan mengandung pengertian yang sangat luas, untuk itu dalam tulisan ini akan dibahas lebih lanjut mengenai Teknologi Pendidikan khususnya dalam hal perkembangannya di tengah pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya masyarakat. Menurut Association for Educational Communication and Technology (AECT, 2004), mendefinisikan teknologi pendidikan sebagai berikut: “Teknologi Pendidikan adalah studi dan praktek etis dalam upaya memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan /memanfaatkan, dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang tepat. Tujuan utamanya masih tetap untuk memfasilitasi pembelajaran (agar efektif, efisien dan menarik/joyfull) dan meningkatkan kinerja.” Perkembangan ilmu dan teknologi merupakan salah satu hasil produktivitas dari manusia yang memiliki pengetahuan yang didapat dari pendidikan.

Dimana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki implikasi yang luas dalam kehidupan manusia sehingga diharapkan manusia-manusia tersebut perlu mendalami untuk mengambil manfaatnya secara

optimal dan mereduksi implikasi negatif yang ada. Teknologi Pendidikan hanya mungkin dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik bilamana ada tenaga yang menanganinya. Mereka itu adalah tenaga terampil, mahir dan atau ahli dalam melaksanakan kegiatan. Dengan tersedianya tenaga terdidik dan terlatih dalam bidang Teknologi Pendidikan, maka secara konseptual akan terjamin usaha penerapan teknologi pendidikan dalam lembaga-lembaga yang menyelenggarakan kegiatan belajar dan pembelajaran, sistem pendidikan di Indonesia hanya mungkin dapat terlaksana sesuai dengan harapan jika dipahami arti penting Teknologi Pendidikan, sehingga peran dan potensinya dapat diwujudkan secara optimal. Nurdyansyah (2017:4).

Pendidikan mempunyai beberapa skop definisi. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan bagi membangunkan potensi yang ada di dalam diri manusia. Menurut Hasan (2003), pendidikan dapat diuraikan menerusi dua sudut pandangan. Sudut pandangan yang pertama adalah berkaitan dengan masyarakat. Masyarakat memandang pendidikan sebagai suatu proses pewarisan atau penyaluran kebudayaan yang mengandungi nilai – nilai budaya oleh generasi tua kepada generasi muda secara berterusan supaya kelangsungan hidup sesebuah masyarakat dapat berlaku. Sudut pandangan yang kedua pula adalah menjurus kepada individu. Menerusi sudut individu, pendidikan merupakan proses membangunkan dan menggilap potensi-potensi yang sememangnya ada dalam diri manusia sehingga potensi-potensi tersebut dapat mewujudkan kemampuan tertentu bagi menjamin kehidupan manusia yang seimbang dan normal. Akhmal Annas Hasmori (2011:350)

Bagian yang tak terpisahkan dalam masalah-masalah pendidikan adalah guru, anak didik, kurikulum, metode, evaluasi dan tujuan. Salah satu bagian yang patut mendapat perhatian adalah masalah kurikulum. Kurikulum dalam definisi Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 2 tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Muhaimin, dari definisi tersebut ada tiga komponen yang termuat dalam kurikulum, yaitu tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara pembelajaran, baik yang berupa strategi pembelajaran maupun evaluasinya H. Abdul Rahman (2022:2053).

Pembelajaran yang baik akan terjadi jika siswa mengalami dan mengamati secara langsung peristiwa yang sedang mereka pelajari. Permasalahan yang sering dihadapi adalah, fenomena yang sedang dipelajari tidak selalu dapat ditunjukkan kepada siswa, dan sebaliknya, siswa juga tidak selalu dapat dibawa ke fenomena yang sedang dipelajari. Pada hakikatnya, proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, yaitu penyampaian ide atau informasi dari guru ke siswa. Dalam hal ini guru sebagai pengirim informasi dan siswa sebagai penerima informasi, sedangkan perantara atau sarana penyampaian informasi dari guru ke siswa disebut dengan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk

mencapai tujuan belajar. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2009).

Berdasarkan observasi awal dengan wawancara kepada beberapa siswa dan siswi di SMAN 1 Sarolangun, terdapat siswa yang kurang memahami materi serta kurangnya penggunaan media saat pembelajaran sejarah. Media pembelajaran dapat menjadi solusi alternatif untuk mengajarkan materi-materi yang fenomenanya sulit diamati secara langsung. Dengan menggunakan media, siswa dapat menyaksikan fenomena yang sedang dipelajari walaupun tidak secara langsung. Selain itu, media juga bisa menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan alokasi waktu. Misalnya untuk percobaan-percobaan yang ringan bisa dibuat video ataupun animasinya sehingga dapat menghemat untuk mempersiapkan alat dan bahan. Untuk itu dibutuhkan sebuah perangkat lunak yang mendukung integrasi multimedia seperti gambar, video, dan animasi. Salah satu perangkat lunak yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran adalah *PowerPoint*.

Berdasarkan paparan ataupun permasalahan diatas, hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pemanfaatan Media Pembelajaran PPT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMAN 1 Kabupaten Sarolangun Pada Tahun Ajaran 2022-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yakni “Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah memanfaatkan Media presentasi *powerpoint* dalam pembelajaran sejarah di kelas X SMAN 1 Kabupaten Sarolangun TA 2022-2023?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti merumuskan tujuan dilakukannya penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni “untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah memanfaatkan media presentasi *powerpoint* dalam pembelajaran sejarah di kelas X SMAN 1 Kabupaten Sarolangun TA 2022/2023”.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat-manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan referensi terkait dengan mata pelajaran sejarah dengan memanfaatkan media pembelajaran *Powerpoint*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik dapat membantu untuk lebih memahami mata pelajaran dengan media pembelajaran yang menarik;

- b. Bagi pendidik (guru) dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mempermudah menjelaskan materi terkait mata pelajaran sejarah;
- c. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan atau pengalaman sebagai bekal untuk menjadi pendidik yang profesional dibidangnya serta dalam pengembangan teknologi yang mendukung pembelajaran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemahaman siswa dalam pembelajaran

Keterampilan dan kemampuan intelektual yang menjadi tuntutan sekolah yaitu pelibatan pemahaman, artinya ketika siswa dihadapkan pada komunikasi, siswa diharapkan mampu mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat menggunakan ide yang terkandung di dalamnya. Komunikasi tersebut dapat berbentuk lisan, tertulis maupun simbolis yang digunakan pada peristiwa belajar dan merujuk pada materi yang berbentuk tulisan dalam kertas. Pemahaman sering dikaitkan dengan membaca, kategori ini merupakan pengertian yang lebih luas dan berhubungan dengan komunikasi yang mencakup materi tertulis berbentuk verbal.

Pemahaman termasuk tujuan dan perilaku atau respon yang merupakan pemahaman dari pesan literal yang terkandung dalam komunikasi dalam mencapainya. Menurut Bloom Siswa dapat mengubah komunikasi dalam pikirannya, atau tanggapannya terbuka untuk bentuk paralel dan bermakna.

Sebagai kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan maka sasaran berupa ranah-
ranah yang terkandung dalam tujuan yang diklasifikasikan menjadi tiga ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Berdasarkan ketiga ranah kognitif, dapat diambil kesimpulan bahwa proses pendidikan yang dilalui dan dialami oleh siswa di sekolah dimulai dari tahapan kognisi, yakni pengetahuan dan pemahaman siswa, untuk selanjutnya menuju

tahapan afeksi, yakni terjadinya proses internalisasi dalam menghayati dan meyakini. Melalui tahapan afeksi tersebut diharapkan dapat tumbuh motivasi.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Punaji Setyosari (2013:277) Sedangkan, kata media sebagai bentuk jamak dari kata medium yang berarti “perantara atau pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Hidayatullah (2008:29) Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Asnawir, dkk 2002:11). Dan pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “instruction” yang dalam bahasa Yunani disebut instructus atau “intruere” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Bambang Warsita,(2008:265). Kegiatan belajar dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Pembelajaran adalah kegiatan dimana guru melakukan perananperanan tertentu agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Selain itu, pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan peserta didik agar dapat mempelajari sesuatu yang

relevan dan bermakna bagi diri mereka, disamping itu juga untuk mengembangkan pengalaman belajar dimana peserta didik dapat secara aktif menciptakan apa yang sudah diketahuinya dengan pengalaman yang diperoleh. Dan kegiatan ini akan mengakibatkan peserta didik mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien. Muhaimin, dkk. (1996:157).

Jadi pengertian pengembangan media pembelajaran adalah suatu proses yang dipakai dalam mengembangkan sebuah produk dengan memberikan stimulus kepada siswa dalam proses pembelajaran..

C. Media Powerpoint

Guru merupakan pusat belajar, dan siswa tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran, sehingga banyak siswa yang belajar secara pasif. Serta seringkali pemberian tugas secara pribadi membuat siswa merasa bosan, tidak ada kerjasama dengan siswa lain, dan siswa kurang memahami materi yang diajarkan sehingga mengakibatkan hasil belajar yang rendah dan jauh dari tujuan yang ingin dicapai.

Rendahnya kualitas belajar siswa dapat dilihat dari kurangnya minat belajar siswa dan hasil belajar siswa. Minat belajar siswa dapat diamati dari proses pembelajaran di kelas, dan hasil belajar siswa dapat diamati dari perspektif integritas belajar peserta didik. Faktor yang mempengaruhi adalah bahwa guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses mengajar, sedangkan guru menekankan bahwa siswa harus mengajar. Situasi ini akan mempengaruhi kemampuan berpikir dan daya ingat siswa.

Saat ini para filosof pendidikan telah banyak menciptakan model pembelajaran. Salah satu solusi untuk mengembangkan konsep berpikir kreatif dan kritis siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran interaktif *PowerPoint*. Dengan memanipulasi kondisi pembelajaran agar lebih realistis, multimedia dapat digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan sebagai solusi yang efektif. Banyak praktisi pendidikan yang menyadari bahwa penggunaan media atau alat bantu sangat membantu dalam kegiatan proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Microsoft PowerPoint merupakan aplikasi perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi berupa teks, bentuk gambar, foto, berbagai warna dan jenis tulisan, fungsi hyperlink, audio, video, dan animasi. *PowerPoint* merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan karakteristik penting dari materi yang ingin kita sampaikan. Berbagai fungsi yang tersedia pada media *PowerPoint* memungkinkan media untuk beradaptasi dengan berbagai jenis gaya belajar siswa, termasuk gaya belajar visual, audio, kinestetik, dan verbal. Selain video, teks dan gambar, media interaktif ini juga berisi soal-soal interaktif sehingga siswa dapat langsung menjawab dan mengetahui jawaban benar dan salah, serta agar siswa tidak bosan dengan teks dan gambar pada permainan *power point interaktif*. Meskipun media *PowerPoint* interaktif mengandung berbagai elemen yang berbeda, namun tetap mengusulkan materi yang akan disampaikan.

Penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat, motivasi peserta didik serta meminimalisir kesulitan belajar, karena dalam

media pembelajaran interaktif menyajikan bahan ajar atau materi pelajaran dengan cara menyenangkan, lebih efektif dan efisien. Namun dalam penggunaan media interaktif diperlukan berbagai persiapan sarana dan prasarana yang mendukung agar proses pembelajaran dengan bantuan multimedia interaktif dapat efektif digunakan di kelas. Isty Khazizah (2021).

D. Mata Pelajaran Sejarah di SMA

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya. Oemar Hamalik, (2001:3)

Kata “sejarah” berasal dari bahasa Arab, yaitu “Syajarah”. Syajarah berarti pohon, sesuatu yang mempunyai akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga dan buah. Sejarah adalah cerita masa lalu yang menjadi sumber kejadian penting sehingga akan dikenang sepanjang waktu. Perumpamaannya, akar pohon yang baik akan menumbuhkan batang pohon yang baik, bahkan akan menghasilkan buah yang baik. Demikian juga sejarah, suatu titik awal sejarah yang baik akan melahirkan budaya-budaya yang baik. Kebudayaan adalah hasil karya, rasa dan cipta manusia. Awal sejarah yang baik, akan melahirkan

budaya-budaya yang baik. Budaya ekonomi, politik, peradaban, ilmu pengetahuan, hukum, pendidikan, bahasa yang baik pula. M. Hanafi, (2009:3)

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran sejarah ialah hal yang mempelajari tentang cerita masa lalu yang menjadi sumber kejadian penting sehingga akan dikenang sepanjang waktu. Perumpamaannya, akar pohon yang baik akan menumbuhkan batang pohon yang baik, bahkan akan menghasilkan buah yang baik. Demikian juga sejarah, suatu titik awal sejarah yang baik akan melahirkan budaya-budaya yang baik yang dapat di pelajari dari buku maupun media lainnya.

1. Tujuan Pembelajaran Sejarah SMA

Menurut Leo Agung S (2012:417) tujuan pembelajaran Sejarah di SMA antara lain:

- a. Menanamkan semangat cinta tanah air
- b. Mengetahui proses terbentuknya Negara Indonesia
- c. Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan bagi peserta didik
- d. Mengetahui proses peradaban manusia Indonesia khususnya dan masyarakat dunia pada umumnya dari masa dulu hingga sekarang.

2. Ruang lingkup Pembelajaran Sejarah SMA

Dalam peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi, nomor 7 Tahun 2022 tentang standar isi jenjang pendidikan menengah mempunyai ruang lingkup pembelajaran sejarah yaitu:

- a. Pengantar ilmu sejarah serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Asal-usul nenek moyang, jalur rempah di Indonesia, Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia, Kerajaan Islam di Indonesia serta pengaruh terhadap pembentukan identitas bangsa Indonesia di masa sekarang dan masa yang akan datang.
 - c. Kolonisasi dan perlawanan bangsa Indonesia, pergerakan kebangsaan Indonesia dan pengambilan peran generasi bangsa dalam penguatan identitas.
 - d. Pendudukan Jepang di Indonesia, proklamasi kemerdekaan Indonesia, perjuangan mempertahankan kemerdekaan, serta nilai-nilai yang harus diteladani untuk mengisi kemerdekaan.
 - e. Penerapan dan pelaksanaan pemerintahan demokrasi liberal, demokrasi terpimpin, pemerintahan orde baru, pemerintahan reformasi dan jejak sejarahnya di masa pemerintahan sekarang.
 - f. peristiwa revolusi besar dunia, Perang Dunia I dan II: Perang Dingin, peristiwa kontemporer dunia sampai abad-21 serta dampak terhadap perkembangan sosial politik di Indonesia.
3. Kompetensi Dasar

Di dalam materi tentunya memiliki banyak macam-macam kompetensi dasar. Kompetensi dasar yang akan digunakan oleh peneliti pada saat peneliti melakukan penelitian adalah kompetensi dasar mengenai tentang Menjelaskan Jenis-jenis manusia Purba di Indonesia.

E. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, (2010:105). Pengertian hasil belajar adalah suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK)-nya dapat tercapai”. Untuk mengetahui tercapai tidaknya TIK, guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan satu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan instruksional khusus (TIK) yang ingin dicapai. Fungsi penilaian ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil. Belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan instruksional khusus dari bahan tersebut.

2. Hakikat Belajar Mengajar

Dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah sebagai subjek dan guru sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan anak didik di sini tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. Bila hanya fisik anak yang aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai. Karena pada hakikatnya belajar adalah “perubahan” yang

terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya aktivitas belajar. Walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar.

Sama halnya dengan belajar, mengajar pun pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi. Lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya mengajar adalah proses memberikan bimbingan/bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar. Hakikat belajar adalah “perubahan” maka hakikat belajar mengajar adalah proses “pengaturan” yang dilakukan oleh guru. (Syaiful Bahri Djamarah, 2010:38).

3. Hakikat Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar siswa adalah yang menjadi fokus perhatian. Kegiatan yang dilakukan oleh guru tidak lain adalah untuk suatu upaya bagaimana lingkungan yang tercipta itu menyenangkan hati semua siswa dan dapat menggairahkan belajar siswa, itu berarti tidak ada seorang guru pun yang ingin agar siswanya tidak senang dan tidak bergairah dalam belajar, hal tersebut akan mengganggu kelancaran kegiatan pengajaran. Faktor yang menentukan dalam mencapai keberhasilan belajar yaitu keterampilan mengajar. Suprayekti (2006:17) mengemukakan bahwa “Keterampilan mengajar adalah sejumlah kompetensi yang menampilkan kinerja secara profesional” dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa pola interaksi belajar mengajar dapat diwujudkan guru mengarah pada pencapaian ketuntasan belajar. Agar kegiatan pengajaran dapat

merangsang siswa untuk aktif dan kreatif belajar, tentu saja diperlukan lingkungan belajar yang kondusif. Salah satu upaya kearah itu adalah dengan cara memperhatikan beberapa prinsip menggunakan variasi dalam mengajar.

Hasil belajar siswa adalah tujuan akhir dari setiap pembelajaran. Hasil belajar yang tuntas adalah indikasi bahwa kegiatan pembelajaran telah berhasil dan materi telah dipahami oleh siswa dengan signifikan. Mukhtar, (2007:131) mengemukakan bahwa “ menilai hasil belajar menguji siswa sesuai dengan sasaran pembelajaran yaitu seberapa jauh siswa menguasai materi, memperagakan keterampilan dan menunjukkan sikapnya sesuai yang diharapkan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian ini dalam penulisannya memiliki beberapa penelitian terdahulu yang dimana telah melakukan penelitian tentang media prezi yang bisa di angkat sebagai penelitian relevan yang mendukung atau memiliki suatu kesamaan ataupun perbedaan penelitian yang penulis teliti, antara lain yaitu:

Pada skripsi Desy Intan Alvira yang berjudul “pengaruh penggunaan media gambar dalam pembelajaran kooperatif terhadap mata pelajaran sejarah Kelas XI IA SMA N 1 Lawang” Memberikan kesimpulan bahwa Hasil belajar sejarah siswa kelas XI IA SMA Negeri 1 Lawang yang diajar dengan tidak menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran kooperatif menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 29,43 % pada kelas kontrol. Hasil belajar sejarah siswa kelas XI IA SMA Negeri 1 Lawang yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran

kooperatif menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 36,56 % pada kelas eksperimen. Ada pengaruh hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran kooperatif dan kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran kooperatif. Adapun yang membedakan dengan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian penulis tidak menggunakan media gambar berseri tetapi menggunakan media *powerpoint* kooperatif. Sedangkan persamaannya dengan penulis adalah penggunaan model kooperatif sebagai kelas eksperimen.

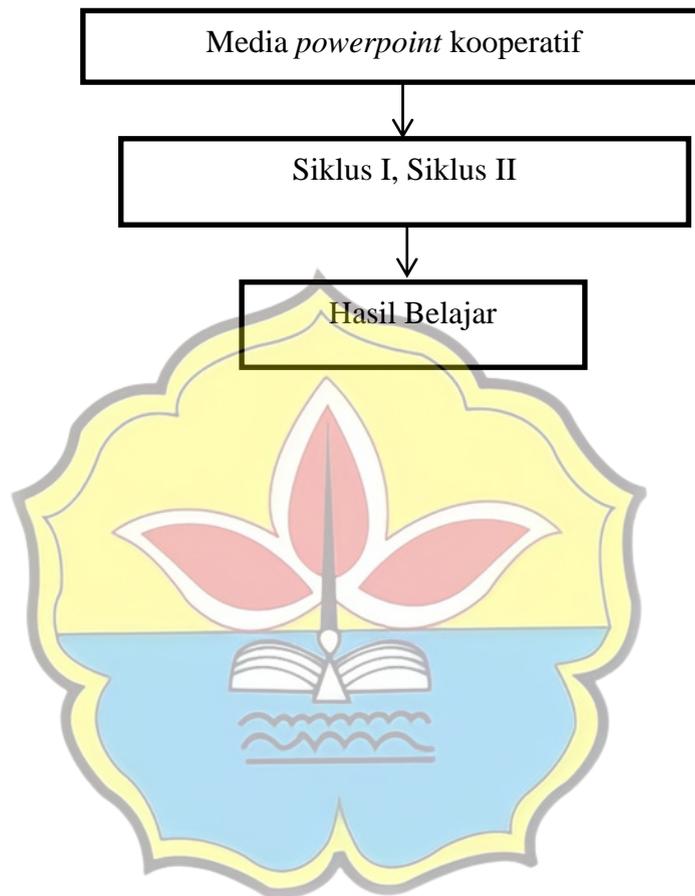
G. Kerangka Berfikir

Pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila adanya dukungan satu sama lain antara guru, siswa, sarana, prasarana, sumber belajar, bahan dan media ajar sebagai alat untuk menyampaikan materi. Hal ini berlaku untuk semua pembelajaran, termasuk juga pembelajaran sejarah pada kelas X di SMAN 1 Kabupaten Sarolangun. Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa masalah yang dihadapi yaitu siswa cenderung pasif, kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran serta belum adanya media pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Kondisi dan permasalahan tersebut di sebabkan oleh berbagai faktor, seperti halnya kondisi siswa diakibatkan karena guru hanya menggunakan bahan ajar seadanya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memiliki suatu yaitu pemanfaatan media *Powerpoint* di SMAN 1 Kabupaten Sarolangun, yang dimana media ini sangat menarik untuk di terapkan sebagai faktor penarik perhatian siswa dan mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Media *powerpoint* ini akan

diteliti di SMAN 1 Kabupaten Sarolangun dengan konsep kerangka befikir dibawah ini:

Gambar 1. Peta Konsep Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Hopkins dalam Masnur Muslich (2009:8) menyatakan bahwa Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rustan dan Mudilarto dalam Muhammad Asrori (2011:5) mendefinisikan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

PTK dalam bidang pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran, berkembang sebagai suatu penelitian terapan. PTK ini sangat bermanfaat bagi tenaga pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di dalam suatu proses pembelajaran. PTK merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang di hadapi oleh guru di lapangan. Masalah di dalam kelas itu dapat di selesaikan atau di cari solusinya melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK)..

B. Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Subjek peneliti dalam penelitian pengembangan media pembelajaran *Powerpoint* dalam proses pembelajaran pada siswa kelas X SMAN 1 Kabupaten Sarolangun. Tempat & Waktu Penelitian Pada penelitian ini dilakukan di kelas X SMAN 1 Kabupaten Sarolangun pada TA. 2022/2023.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

NO	Kegiatan	Waktu
1	Observasi	30 september
2	Siklus I	28 november
3	Siklus II	05 desember

C. Desain Penelitian

Dalam pelaksanaan PTK di perlukan sebuah rencana tindak lanjut yang di lakukan secara berdaur membentuk suatu siklus sebagaimana prosedur pelaksanaan PTK. Rencana ini di laksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Rencana dalam tindakan kelas ini di laksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran
2. Mempersiapkan alat evaluasi, berupa tes
3. Membuat instrumen penelitian untuk memantau proses pembelajaran.
4. Membuat instrumen penilaian untuk menilai hasil diskusi

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Hopkins, terdiri atas beberapa siklus. Masingmasing siklus terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, pemberian tindakan , observasi, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Setiap siklus meliputi dua pertemuan dan empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 96) menyatakan bahwa Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Rancangan mengacu kepada tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi objektif dan subjektifnya. Sedangkan menurut Sugiyono (2011, hlm. 68) menyatakan bahwa pengumpulan data adalah suatu cara yang di gunakan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengumpulan data adalah proses yang di lakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjaring suatu fenomena, lokasi atau kondisi penelitian yang di gunakan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas terdapat dua jenis

data yang dapat dikembangkan, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Data kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang didapatkan dengan kegiatan mengamati yang dilakukan peneliti serta melihat langsung sikap yang dimunculkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dengan angka-angka dan dapat dianalisis secara deskriptif serta merupakan data yang berbentuk angka-angka yang didapat dari hasil perhitungan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti terapkan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Lembar observasi dibuat oleh sendiri oleh penulis. Lembar observasi ini adalah alat pengumpul data yang digunakan pada saat penulis melakukan kegiatan belajar mengajar. Lembar observasi ini digunakan sebagai alat penilaian penulis.

b. Lembar Soal

Soal disusun berdasarkan dari kegiatan observasi, dianalisa kemudian hasilnya dijadikan bahan kajian pada kegiatan refleksi. Pada kegiatan refleksi, apakah semua prosedur tindakan yang telah disusun sudah

dilaksanakan dengan baik, apakah tujuan yang diinginkan sudah tercapai. Hasil analisa data yang dilaksanakan pada tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

c. Refleksi

Penulis melakukan refleksi terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar dari siklus I sampai dengan siklus II. Refleksi merupakan tahap akhir pada setiap siklus.

F. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 265) menyatakan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya.

G. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis agar mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Data yang diperoleh dari proses pengambilan data adalah berupa data siswa yang menjawab benar, salah dan tidak menjawab sama sekali dari soal yang dibuat oleh peneliti. Data tersebut berupa data hasil jawaban siswa atas 30 butir soal objektif atau pilihan berganda Soal di hitung lalu di persentasekan dan di deskripsikan pada pembahasan. Pada Penelitian ini setiap siswa dikatakan tuntas apabila mendapat nilai maksimal 68 berdasarkan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dengan menggunakan rumus persentase yang di kemukakan oleh purwanto (2009 : 112) seperti berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S : Nilai Siswa

R : Nilai Skor Yang di Peroleh

N : Nilai Skor Maksimum



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Kooperatif *Powerpoint*

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Kabupaten Sarolangun pada tahun ajaran 2022/2023 dengan sampel penelitian kelas X IPS 1 dengan jumlah sebanyak 20 peserta didik. Data yang diperoleh berupa data tes soal yang telah disediakan oleh penulis, dan hasil dokumentasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Soal test yang diuji cobakan berjumlah 30 soal. Berdasarkan rencana penelitian yang telah dibuat, maka rencana penelitian pada mata pelajaran Sejarah Kelas X dilaksanakan pra siklus dalam 2 siklus sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Pra-Siklus

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	Ahmad Sopian	60	67	Tidak Tuntas
2.	Anisa Mundari	75	67	Tuntas
3.	Atif Kusuma	70	67	Tuntas
4.	Dayat Oktariandra	65	67	Tidak Tuntas
5.	Christian Leonardo	60	67	Tidak Tuntas
6.	Delviana Tarigan	75	67	Tuntas
7.	Dika Pratama	60	67	Tidak Tuntas
8.	Diyo Perdana Herdiyan	60	67	Tidak Tuntas
9.	Ega Ferdatta Hardati	65	67	Tuntas
10.	Fanny Tamba	65	67	Tuntas
11.	Hariyanti Debora	70	67	Tuntas
12.	Jenny Miftahuljanah	50	67	Tidak Tuntas

13.	Karina	75	67	Tuntas
14.	Leni Febriyanti	60	67	Tidak Tuntas
15.	Muhammad Nabil	60	67	Tidak Tuntas
16.	Nita Lestari	60	67	Tidak Tuntas
17.	Putra Ahmad Dinata	75	67	Tuntas
18.	Laura	80	67	Tuntas
19.	Resfika Amanda	65	67	Tidak Tuntas
20.	Rio Sandy	80	67	Tuntas
Jumlah Siswa	20			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan hasil belajar siswa terdapat 10 siswa yang belum memenuhi KKM atau belum tuntas dari 20 siswa keseluruhan dalam kelas X IPS 1 pada mata pelajaran sejarah.

a. **Siklus I**

1. **Perencanaan Pembelajaran (RPP)**

a) Standar Kompetensi

Memahami Jenis-jenis manusia Purba di Indonesia.

b) Kompetensi Dasar

Menjelaskan Jenis-jenis manusia Purba di Indonesia.

a) Indikator

- 1) Menjelaskan Jenis-jenis manusia Purba di Indonesia
- 2) Menganalisis Jenis-jenis manusia Purba di Indonesia.
- 3) Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk cerita sejarah

b) Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa dapat menjelaskan Jenis-jenis manusia Purba di Indonesia menggunakan media *powerpoint*.

- 2) Siswa dapat menjelaskan Jenis-jenis manusia Purba di Indonesia.
- 3) Siswa dapat mendeskripsikan tentang Jenis-jenis manusia Purba di Indonesia.

c) Tujuan

1. Bagi siswa

- a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa

2. Bagi guru

- a) Guru menjadi lebih terarah dalam pengajaran sehingga tidak hanya menggunakan metode ceramah.
- a) Guru dapat lebih berkompeten dalam mendesain metode pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan khususnya dalam penerapan media *Powerpoint*

f) Metode Pembelajaran

- Ceramah

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3. kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> a) Salam b) Menanyakan kabar c) Berdo'a 	10 Menit

	<p>d) Absensi</p> <p>e) Memberitahu materi apa yang akan diajarkan</p>	
Kegiatan Inti	<p>a) Peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok</p> <p>b) Masing masing kelompok menerima undian materi masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan.</p> <p>c) Siswa melakukan diskusi didalam kelompok menggunakan media gambar yang telah disediakan peneliti.</p> <p>d) Setelah siswa selesai berdiskusi, setiap kelompok siswa maju ke depan secara bergantian dengan menunjukkan. Setelah itu siswa mepresentasikan hasil diskusi mereka.</p> <p>e) peneliti menanyakan ulang pemahaman siswa tentang materi pembelajaran hari ini dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya.</p>	50 menit
Penutup	<p>a. Peneliti dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini</p> <p>b. Peneliti memotivasi siswa untuk rajin belajar</p> <p>c. Peneliti memberi salam</p>	10 Menit

3. Hasil Observasi Aktivitas Peneliti

Pengamatan yang dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas

(PTK) ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Observasi pada Siklus I

ASPEK YANG DIAMATI	KESESUAIAN DENGAN RPP		SARAN/HASIL DISKUSI/ REFLEKSI
	SESUAI	TIDAK SESUAI	
A. KEGIATAN PENDAHULUAN/ AWAL			KEGIATAN PENDAHULUAN /AWAL
1. Memotivasi	✓		Sudah baik
2. Memberi acuan	✓		
3. Melakukan apersepsi	✓		
B. KEGIATAN INTI			KEGIATAN INTI
1. Penjelasan konsep/materi/ contoh/ilustrasi	✓		Dapat menjelaskan dengan jelas dan baik, serta dapat dipahami oleh siswa. Menanyakan pemahaman siswa dan mengadakan tanya jawab.
2. Pemberian penguatan	✓		
3. Penggunaan media	✓		
4. Pemberian tugas/latihan	✓		
5. Umpan balik	✓		
C. KEGIATAN PENUTUP			KEGIATAN PENUTUP
1. Meringkas/ merangkum	✓		Melakukan kegiatan meringkas, evaluasi pembelajaran.
2. Evaluasi	✓		

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui bahwa aktivitas peneliti pada Siklus I, baik kegiatan awal, kegiatan inti, maupun kegiatan

penutup telah menunjukkan hasil yang cukup baik.

4. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	Ahmad Sopian	75	67	Tuntas
2.	Anisa Mundari	60	67	Tidak Tuntas
3.	Atif Kusuma	60	67	Tidak Tuntas
4.	Dayat Oktariandra	65	67	Tuntas
5.	Christian Leonardo	65	67	Tuntas
6.	Delfiana Tarigan	60	67	Tidak Tuntas
7.	Dika Pratama	75	67	Tuntas
8.	Diyo Perdana Herdiyan	70	67	Tuntas
9.	Ega Ferdata Hardati	65	67	Tidak Tuntas
10.	Fanny Tamba	60	67	Tidak Tuntas
11.	Hariyanti Debora	70	67	Tuntas
12.	Jenny Miftahuljanah	50	67	Tidak Tuntas
13.	Karina	75	67	Tuntas
14.	Leni Febriyanti	75	67	Tuntas
15.	Muhammad Nabil	75	67	Tuntas
16.	Nita Lestari	60	67	Tidak Tuntas
17.	Putra Ahmad Dinata	75	67	Tuntas
18.	Laura	80	67	Tuntas
19.	Resfika Amanda	65	67	Tidak Tuntas
20.	Rio Sandy	80	67	Tuntas
Jumlah Siswa	20			
	20 Siswa	1360		
	1360	68		

68	12 Siswa (60%)
12 Siswa (60%)	8 Siswa (40%)

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh gambaran bahwa siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM sebanyak 12 orang (60%). Sedangkan 8 orang siswa (40%) belum memenuhi nilai kriteria tuntas dari jumlah keseluruhan sebanyak 20 Siswa, dari keseluruhan jumlah nilai siswa 1360, dan dengan rata – rata keseluruhan 68.

5. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus I menunjukkan hasil belajar siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM hanya 12 (60%) orang, sedangkan siswa yang dibawah KKM atau yang tidak tuntas sebanyak 8 (40%) orang, dari jumlah siswa keseluruhan sebanyak 20 orang.

b. Siklus II

1. Perencanaan Pembelajaran (RPP)

- a. Standar Kompetensi
Memahami Jenis-jenis manusia Purba di Indonesia
- b. Kompetensi Dasar
Menjelaskan Jenis-jenis manusia Purba di Indonesia
- c. Indikator
 1. Menjelaskan Jenis-jenis manusia Purba di Indonesia.
 2. Menganalisis Jenis-jenis manusia Purba di Indonesia.
 3. Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk cerita sejarah.
- d. Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa dapat menjelaskan Jenis-jenis manusia Purba di Indonesia menggunakan media *powerpoint*.
- 2) Siswa dapat menjelaskan Jenis-jenis manusia Purba di Indonesia
- 3) Siswa dapat mendeskripsikan tentang Jenis-jenis manusia Purba di Indonesia.

e. Tujuan

1. Bagi siswa

- a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa

2. Bagi guru

- a. Guru menjadi lebih terarah dalam pengajaran sehingga tidak hanya menggunakan metode ceramah
- b. Guru dapat lebih berkompeten dalam mendesain metode pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan khususnya dalam penerapan media Gambar *Powerpoint*.

f. Metode Pembelajaran

- Ceramah media Gambar *Powerpoint*

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 6. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Salam2. Menanyakan kabar3. Berdo'a4. Absensi5. Memberitahu materi apa yang akan diajarkan	10 Menit
Kegiatan Inti	 <ol style="list-style-type: none">1. Peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok.2. Masing masing kelompok menerima undian materi masa penjajahan jepang, masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan.3. Siswa melakukan diskusi didalam kelompok menggunakan media gambar yang telah disediakan peneliti.4. Setelah siswa selesai berdiskusi, setiap kelompok siswa maju ke depan secara bergantian dengan menunjukkan gambar yang mereka dapat. Setelah itu siswa mepresentasikan hasil diskusi mereka.5. peneliti menanyakan ulang pemahaman siswa tentang materi pembelajaran hari ini dan memberi	50 menit

	kesempatan siswa untuk bertanya.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. 2. Peneliti memotivasi siswa untuk rajin belajar. 3. Peneliti memberi salam 	10 Menit

3. Hasil Observasi Aktivitas Peneliti

Pengamatan yang dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas

(PTK) ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Observasi pada Siklus II

ASPEK YANG DIAMATI	KESESUAIAN DENGAN RPP		SARAN/HASIL DISKUSI/ REFLEKSI
	SESUAI	TIDAK SESUAI	
A. KEGIATAN PENDAHULUAN /AWAL			A. KEGIATAN PENDAHULUAN /AWAL
1. Memotivasi	✓		Sudah baik
2. Memberi acuan	✓		
3. Melakukan apersepsi	✓		
B. KEGIATAN INTI			B. KEGIATAN INTI
1. Penjelasan konsep/materi/ contoh/ilustrasi	✓		Dapat menjelaskan dengan jelas dan baik, serta dapat dipahami oleh siswa. Menanyakan pemahaman siswa dan mengadakan tanya jawab.
2. Pemberian penguatan	✓		
3. Penggunaan media	✓		
4. Pemberian tugas/latihan	✓		
5. Umpan balik	✓		
C. KEGIATAN PENUTUP			C. KEGIATAN PENUTUP
1. Meringkas/ merangkum	✓		Melakukan kegiatan meringkas, evaluasi pembelajaran.
2. Evaluasi	✓		

Berdasarkan tabel 9 di atas diketahui bahwa aktivitas peneliti pada Siklus II, baik kegiatan awal, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup telah menunjukkan hasil yang baik.

4. Hasil Penilaian Tes Formatif pada Siklus II

Tabel 8. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	Ahmad Sopian	75	67	Tuntas
2.	Anisa Mundari	80	67	Tuntas
3.	Atif Kusuma	60	67	Tidak Tuntas
4.	Dayat Oktariandra	65	67	Tuntas
5.	Christian Leonardo	65	67	Tuntas
6.	Delfiana Tarigan	60	67	Tidak Tuntas
7.	Dika Pratama	80	67	Tuntas
8.	Diyo Perdana Herdiyan	75	67	Tuntas
9.	Ega Ferdata Hardatu	95	67	Tuntas
10.	Fanny Tamba	80	67	Tuntas
11.	Hariyanti Debora	70	67	Tuntas
12.	Jenny Miftahuljanah	80	67	Tuntas
13.	Karina	85	67	Tuntas
14.	Leni Febriyanti	75	67	Tuntas
15.	Muhammad Nabil	80	67	Tuntas
16.	Nita Lestari	70	67	Tuntas
17.	Putra Ahmad Dinata	75	67	Tuntas
18.	Laura	85	67	Tuntas
19.	Resfika Amanda	90	67	Tuntas
20.	Rio Sandy	80	67	Tuntas
20 Siswa		20 Siswa		
1525		1525		
76,25		76,25		

18 Siswa (90%)	18 Siswa (90%)
2 Siswa (10%)	2 Siswa (10%)

Berdasarkan tabel 10 diperoleh gambaran bahwa siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM sebanyak 18 orang (90%). Sedangkan 2 orang siswa (10%) belum memenuhi nilai kriteria tuntas dari jumlah keseluruhan sebanyak 20 Siswa, dari keseluruhan jumlah nilai siswa 1525, dan dengan rata – rata keseluruhan 76,25.

5. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I. Dimana, pada siklus I siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM hanya 12 orang (60%), sedangkan pada siklus II siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM adalah 18 orang (90%).

B. Pembahasan

Bedasarkan hasil penelitian Rencana Pembelajaran Siklus I dan Siklus II diatas terdapat perbedaan metode, metode yang di gunakan pada rencana pembelajaran (RPP) Siklus I yaitu metode Ceramah sedangkan metode yang digunakan pada rencana pembelajaran Siklus II yaitu metode ceramah Kooperatif *Powerpoint*. Menurut Fatiyah di dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar” memberikan kesimpulan Pembelajaran IPS melalui metode pembelajaran kooperatif model *picture and picture* di MI

Miftahul Huda Depok dapat dilaksanakan dengan baik, dan Desy Intan Alvira yang berjudul “pengaruh penggunaan media gambar dalam pembelajaran kooperatif terhadap mata pelajaran sejarah Kelas XI IA SMA N 1 Lawang” dengan menggunakan metode Kooperatif juga mengalami peningkatan berdasarkan Rencana Pembelajaran Metode yang di pakai Fatiyah dan Desya Intan Alvira sama sama menggunakan metode Kooperatif Dengan Media *Powerpoint* maka hal ini dapat mendukung penelitian yang peneliti lakukan.

Aktivitas peneliti pada Observasi Siklus I, baik kegiatan awal, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup telah menunjukkan hasil yang cukup baik, sedangkan aktivitas peneliti pada Observasi Siklus II, baik kegiatan awal, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup telah menunjukkan hasil yang baik, hal ini dapat disimpulkan hasil Observasi Siklus I mengalami peningkatan di Observasi Siklus II. Menurut Fatiyah dalam judul “Penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar”, dalam hasil Ob

Hasil penilaian yang telah di teliti pada test Formatif dalam Sikus I diperoleh gambaran bahwa siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 12 orang (60%). Sedangkan yang di bawah KKM sebanyak 8 orang siswa (40%) yang dimana belum memenuhi nilai kriteria tuntas dari jumlah keseluruhan sebanyak 20 Siswa, sehingga total keseluruhan jumlah nilai siswa yang tuntas maupun tindak tuntas adalah 1360, dengan rata – rata keseluruhan 68, pada test Formatif Siklus II memperoleh gambaran jelas hasil belajar di atas KKM sebanyak 18 orang (90%). Dengan 2 orang siswa (10%) belum memenuhi nilai kriteria tuntas dari jumlah keseluruhan sebanyak 20 Siswa, keseluruhan jumlah nilai siswa yang tuntas maupun yang

tidak tuntas sebanyak 1525, dengan rata – rata keseluruhan 76,25.

Perbandingan hasil yang diperoleh meningkat sangat signifikan dari kegiatan penelitian yang di lakukan oleh penulis dari siklus I ke Siklus II terdapat peningkatan jumlah siswa yang dari tidak tuntas menjadi tuntas hal ini di sebabkan oleh perbedaan metode yang di gunakan di setiap siklusnya hal ini bisa di lihat pada tabel yang telah dipaparkan dibawah ini sebagai berikut:

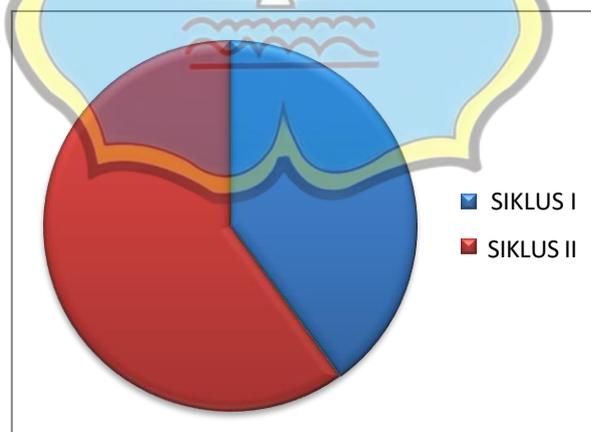
Tabel 9. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	KKM	Keterangan
1.	Ahmad Sopian	75	75	67	Meningkat
2.	Anisa Mundari	60	80	67	Meningkat
3.	Atif Kusuma	60	60	67	Meningkat
4.	Dayat Oktariandra	65	65	67	Meningkat
5.	Christian Leonardo	65	65	67	Meningkat
6.	Delfiana Tarigan	60	60	67	Meningkat
7.	Dika Pratama	75	80	67	Meningkat
8.	Diyo Perdana Herdiyan	70	75	67	Meningkat
9.	Ega Ferdada Hardati	65	95	67	Meningkat
10.	Fanny Tamba	60	80	67	Meningkat
11.	Hariyanti Debora	70	70	67	Meningkat
12.	Jenny Miftahuljanah	50	80	67	Meningkat
13.	Karina	75	85	67	Meningkat
14.	Leni Febriyanti	75	75	67	Tetap
15.	Muhammad Nabil	75	80	67	Meningkat
16.	Nita Lestari	60	70	67	Meningkat
17.	Putra Ahmad Dinata	75	75	67	Tetap
18.	Laura	80	85	67	Meningkat
19.	Resfika Amanda	65	90	67	Meningkat

20.	Rio Sandy	80	80	67	Tetap
Jumlah		1360	1525		
Rata-rata		68	76,25		
Lulus		12 (60%)	18 (90%)		
Tidak Lulus		8 (40%)	2 (10%)		

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dilihat dan disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil pembelajaran di setiap siklusnya, yang dimana pada siklus I mempunyai rata-rata 68 dengan tingkat ketuntasan mencapai 60% dan pada siklus II memiliki peningkatan dengan rata-rata 76,25 yang tingkat kelulusannya sebesar 90%, hal ini jelas bahwa setiap siklusnya memiliki peningkatan. siklus I dan siklus II di atas dapat juga di gambarkan berdasrakan persentase lulus seperti pada diagram lingkaran di awah ini.

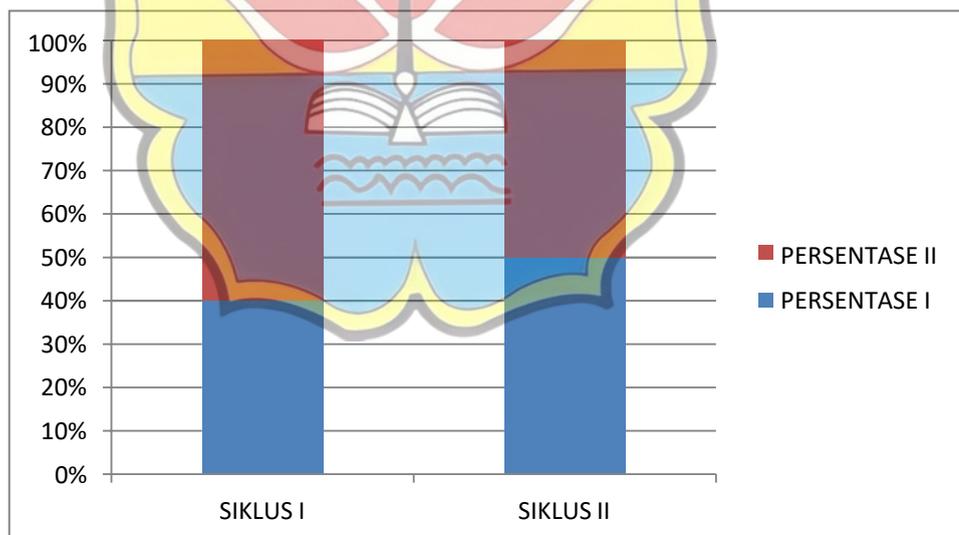
Gambar 2. Diagram Lingkaran siklus I dan siklus II



Berdasarkan Pembahasan Nilai diatas, pada siklus 1 terdapat 12 siswa yang Tuntas diatas KKM dan 8 orang yang tidak mencapai KKM. Sedangkan pada siklus 2 terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu 18 orang siswa

tuntas dan 2 orang siswa yang tidak memenuhi syarat KKM. Ada 6 orang siswa yang mengalami peningkatan nilai dari Siklus 1 ke Siklus 2. Menurut Fatiyah di dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar” memberikan kesimpulan Pembelajaran IPS melalui metode pembelajaran kooperatif model *picture and picture* di MI Miftahul Huda Depok. Pada Siklus I memiliki rata – rata 65,6 dan pada Siklus II terjadi peningkatan dalam rata – rata 75,4 atau dengan persentase hasil belajar Siklus I 40 % pada Siklus II 80%. Berdasarkan hasil belajar yang di teliti oleh Fatiyah dapat disimpulkan sama – sama memiliki kesamaan peningkatan hasil Belajar sama dengan hasil yang telah Peneliti teliti.

Gambar 3. Persentase siklus I dan siklus II



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan berbantuan media *powerpoint* Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Sarolangun pada mata pelajaran sejarah mendapatkan kesimpulan bahwa di penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah setelah penerapan media di kelas X IPS SMA N 1 Sarolangun. Hal ini tergambar dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal, baik pada siklus I dan siklus II. pada siklus I dimana rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal adalah 68 dan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal adalah 76,25.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran lebih baik dilakukan dengan berbantuan media presentasi *powerpoint* sehingga dapat menampilkan gambar-gamabr ataupun jenis media lainnya di dalam kelas.
2. Dapat dijadikan rekomendasi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa.
3. Bagi guru, penguasaan pengetahuan berbagai macam jenis media pembelajaran sangat penting sehingga dapat menentukan media yang tepat untuk digunakan pada suatu materi dan kondisi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir, dkk. *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Akhmal. Annas Hasmori. 2011. Pendidikan, Kurikulum Dan Masyarakat : Satu Integrasi. Fakultas Pendidikan, Universiti Teknologi Malaysia 81310 Johor, Malaysia
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 265.
- Hidayatullah, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Jakarta: Thariqi Press, 2008),
- Muhaimin, dkk. *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Citra Media, 1996), 157.
- M. Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Depag, 2009), cet 1, h 3
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), h. 2.
- Nurdyansyah 2017. Sumber daya alam teknologi pendidikan. Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Cet. Ke-3.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022. Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah. Diambil pada tanggal 23 Juli 2023, dari https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220211_105800_Salinan%20Permendikbudristek%20Nomor%207%20Tahun%202022_JDIH.pdf.

S, Leo Agung. 2012. “Pengembangan Model Pembelajaran Sejarah SMA Berbasis Pendidikan Karakter di Solo Raya”. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 18 No. 4 , hal 417.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).

Zulkifli Rusby dkk, “Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih”, Jurnal Al-hikmah Vol. 14, No. 1, (April, 2017), 28-30.

LAMPIRAN
RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN
(RPP SIKLUS I)

Sekolah: SMA Negeri 01 Sarolangun

Mata Pelajaran: Sejarah Indonesia

Kelas/Semester: X IPS/ 2

Materi Pokok: Jenis-jenis Manusia Praaksara

Alokasi Waktu: 2 JP x 45 Menit (1 Pertemuan)

I. Standar Kompetensi

Memahami Jenis- Jenis Manusia Purba di Indonesia

II. Kompetensi Dasar

Menjelaskan Jenis-jenis manusia Purba di Indonesia.

III. Indikator

- 1) Menjelaskan Jenis-Jenis Manusia Purba di Indonesia
- 2) Menganalisis Jenis-Jenis Manusia Purba di Indonesia
- 3) Menyajikan Jenis-Jenis Manusia Purba di Indonesia

IV. Tujuan Perbaikan Pembelajaran

- 1) Siswa dapat menjelaskan Jenis-Jenis Manusia Purba di Indonesia.
- 2) Siswa dapat menganalisis jenis-jenis Manusia Purba di Indonesia
- 3) Siswa dapat menunjukkan jenis-jenis Manusia Purba di Indonesia.

V. Manfaat

- 1) Bagi siswa
 - a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa

b. Dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa

2) Bagi guru

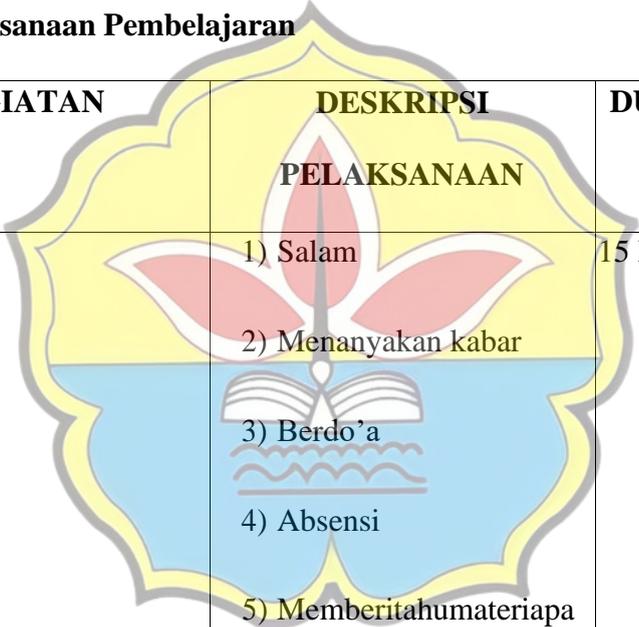
a. Guru menjadi lebih terarah dalam pengajaran sehingga tidak hanya menggunakan metode yang monoton.

b. Guru dapat lebih berkompeten dalam mendesain metode pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan.

VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab.

VII. Pelaksanaan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI PELAKSANAAN	DURASI/ WAKTU
Awal	 1) Salam 2) Menanyakan kabar 3) Berdo'a 4) Absensi 5) Memberitahumateriapa yang akandiajarkan	15 Menit
Inti	1) Guru menjelaskan materi Jenis-jenis Manusia Purba di Indonesia. 2) Guru meminta siswa untuk bertanya apabila ada	60 Menit

	<p>yang belum dipahami oleh siswa.</p> <p>3) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab oleh siapa saja siswa yang mampu menjawabnya.</p> <p>4) Guru memberikan soal latihan.</p> <p>5) Siswa mengerjakan soal latihan yang telah diberikan oleh guru.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1) Guru menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.</p> <p>2) Guru memberikan motivasi siswa untuk rajin belajar.</p> <p>3) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</p> <p>4) Guru memberikan</p>	<p>15 Menit</p>

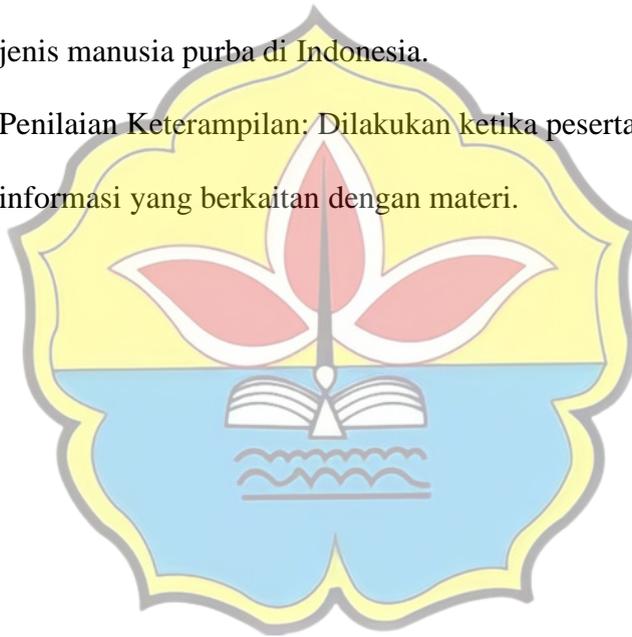
	salam.	
--	--------	--

VIII. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

Buku Paket SMA Kelas I Penerbit Erlangga.

IX. Penilaian

- 1) Pengamatan Sikap: Mengamati sikap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis mengenai materi jenis-jenis manusia purba di Indonesia.
- 3) Penilaian Keterampilan: Dilakukan ketika peserta didik mencari informasi yang berkaitan dengan materi.



RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN

(RPP SIKLUS II)

Sekolah: SMA Negeri 01 Sarolangun

Mata Pelajaran: Sejarah Indonesia

Kelas/Semester: X IPS/ 2

Materi Pokok: Jenis-jenis Manusia Praaksara

Alokasi Waktu: 2 JP x 45 Menit (1 Pertemuan)

VIII. Standar Kompetensi

Memahami Jenis- Jenis Manusia Purba di Indonesia

IX. Kompetensi Dasar

Menjelaskan Jenis-jenis manusia Purba di Indonesia.

X. Indikator

- 1) Menjelaskan Jenis-Jenis Manusia Purba di Indonesia
- 2) Menganalisis Jenis-Jenis Manusia Purba di Indonesia
- 3) Menggolongkan Jenis-Jenis Manusia Purba di Indonesia

XI. Tujuan Perbaikan

- 1) Dengan mengamati gambar-gambar yang disajikan melalui media *powerpoint*, siswa dapat menjelaskan Jenis-Jenis Manusia Purba di Indonesia.
- 2) Dengan mengamati gambar-gambar yang disajikan melalui media *powerpoint*, siswa dapat menganalisis jenis-jenis Manusia Purba di Indonesia

- 3) Dengan mengamati gambar-gambar yang disajikan melalui media *powerpoint*, siswa dapat menggolongkan jenis-jenis Manusia Purba di Indonesia.

XII. Manfaat

- 1) Bagi siswa
 - a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
 - b. Dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa
- 2) Bagi guru
 - a. Guru menjadi lebih terarah dalam pengajaran sehingga tidak hanya menggunakan metode monoton.
 - b. Guru dapat lebih berkompeten dalam mendesain metode pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan.

XIII. Metode Pembelajaran

Ceramah, Kooperatif, Media *Powerpoint*

XIV. Pelaksanaan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI PELAKSANAAN	DURASI/ WAKTU
Awal	1) Salam 2) Menanyakankabar 3) Berdo'a 4) Absensi 5) Memberitahu materi apa yang akan diajarkan.	15 Menit

<p>Inti</p>	<p>1) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok</p> <p>2) Masing-masing kelompok menerima undian mengenai jenis-jenis manusia purba di Indonesia.</p> <p>3) Guru menjelaskan materi dengan memanfaatkan media <i>powerpoint</i>.</p> <p>4) Guru meminta siswa untuk berdiskusi sesuai undian yang diperoleh pada setiap kelompok terkait dengan jenis-jenis manusia purba.</p> <p>5) Siswa berdiskusi dan mencari referensi dari sumber lain berdasarkan undian pada setiap kelompok.</p> <p>6) Guru meminta siswa</p>	<p>60 Menit</p>
--------------------	--	-----------------

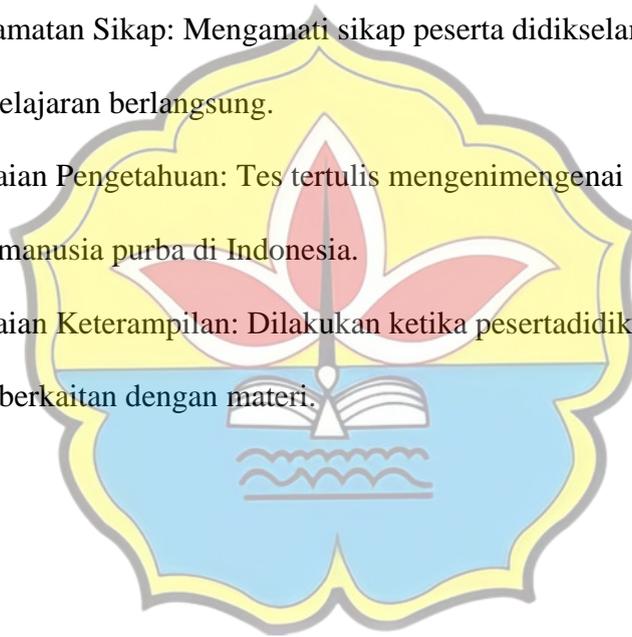
	<p>untuk menampilkan hasil temuannya dengan menggunakan media <i>powerpoint</i>.</p> <p>7) Setelah selesai setiap kelompok menyajikan tugasnya, guru memberikan tes berupa soal latihan untuk dikerjakan siswa.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1) Guru menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.</p> <p>2) Guru memberikan motivasi siswa untuk rajin belajar.</p> <p>3) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</p> <p>4) Guru memberikan salam</p>	<p>15 Menit</p>

VIII. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

- Buku Paket SMA Kelas I Penerbit Erlangga.
- Gambar-gambar jenis manusia purba di Indonesia
- Internet
- Leptop
- Infocus
- Proyektor

IX. Penilaian

- 1) Pengamatan Sikap: Mengamati sikap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis mengenai materi jenis-jenis manusia purba di Indonesia.
- 3) Penilaian Keterampilan: Dilakukan ketika peserta didik mencari informasi yang berkaitan dengan materi.



DAFTAR SOAL PENILAIAN SISWA

1. Di manakah fosil *Meganthropus Paleojavanicus* ditemukan?
2. Apa arti *Phitecos* pada kata *Pithecanthropus*?
3. Apa makanan utama dari *Meganthropus Paleojavanicus*?
4. Sebutkan tiga ciri-ciri fisik *Meganthropus Paleojavanicus*?
5. Apa arti *Phitecos* pada kata *Pithecanthropus*?



Lampiran Dokumentasi Penelitian

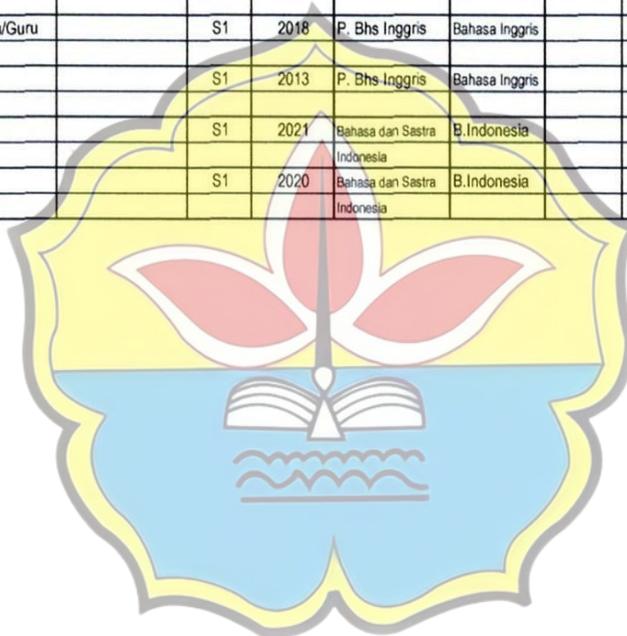


**DATA TENAGA GURU SMA NEGERI 1 SAROLANGUN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

A. DATA PENDIDIK

NO	NAMA /NIP	NUPTK	TEMPAT TGL LAHIR	JABATAN	PANGKAT/GOL/ RUANG	PENDIDIKAN TERAKHIR			MAPEL YANG DIAMPU	NO.SERI KARPEG	NPWP	AGAMA	NAMA SUAMI/ ISTRI	PEKERJAAN	KET
						IJAZAH	TAHUN	JURUSAN							
1	SUNARTO, S.Pd., M.Si NIP. 197710062006041003	3338755657200013	Lamongan, 06-10-1977	Kepala Sekolah	Penata TK 1/IIId	S2	2008	Ilmu Lingkungan	-	N 078189	77.646.500.7.203.000	Islam	Arlina Febriyanti, S.Pd	PNS	
2	Hj. PATIMAH, M.Pd NIP. 196604051993032003	8736744646300080	Sei. Baung, 05-04-1966	Guru	Pembina /IV b	S2	2012	Teknologi Pendidikan	B. Indonesia	G 008171	09.621.863.1.333.000	Islam	Martiasman	Pens. PNS	
3	Dra.HASNIMAR NIP. 196508021989032004	4134743644300013	Kubang,02-08-1965	Guru	Pembina /IV a	S1	1988	Kimia	Kimia	E 744538	78.359.117.5-333.000	Islam	Zahron	Swasta	
4	Dra.KARTINI NIP. 196404141998022001	0746742643300022	Lb.Resam,14-04-1964	Guru	Pembina /IV a	S1	1989	B.Indonesia	B. Indonesia	J. 140626	78.359.114.2.333.000	Islam	Purwadi	-	Alm
5	Dra.Hj.AZIZAH NIP. 196602051995122001	5537744645300002	Sarolangun, 05-02-1966	Guru	Pembina/IV a	S1	1991	BK	BK	J 113817	78.359.109.2.333.000	Islam	Drs. H. Jamhuri	PNS	
6	ELIYA ROZA, S.Pd NIP. 197102221995122001	2554749650300032	Tanjung,22-02-1971	Wk. Ur. Kesiswaan/ Guru	Pembina /IV a	S1	1994	B.Ingggris	B. Inggris	G.305104	14.411.249.7.333.001	Islam	Rahmad Oktavi	PNS	
7	ELIZAR,S.Pd NIP. 196704051991032006	5737745646300003	Pd.Panjang,05-04-1967	Guru	Pembina /IV a	S1	2003	Ekonomi	Geografi	F.187062	78.359.106.8.333.000	Islam	Gunawan	-	Alm
8	NURLISTA,S.Pd NIP. 196710301991032001	1362745646300003	50 Kota,30-10-1967	Guru	Pembina/IV a	S1	1999	Fisika	Fisika	F.187053	14.418.569.1.333.000	Islam	Untung Rahsediono	Polri	
9	SITI RAHMAWATI,S.Pd NIP. 197610132005012007	4345754656300033	Batu sangkar,13-10-1976	Pembina Osis/Guru	Pembina IV/a	S1	2001	Penjaskes	Penjas	M.149214	78.359.105.0-333.000	Islam	Priyoga Jaya Saputra	PNS	
10	EVA ARYANI,S.Pd NIP. 197309062005012003	1238751650300003	Bangko,06-09-1973	Guru	Pembina IV/a	S1	1997	P.Kimia	Kimia	M. 149213	78.359.113.4.333.000	Islam	Purwadi	Swasta	
11	SUMIN SUTRISNO, SE.,M.Pd NIP.196804062007011047	2738746647200012	Jakarta, 06-04-1968	Guru	Pembina IV/a	S2	2012	Pendidikan	Ekonomi	472118	09.621.875.5.333.000	Islam	Endra Sasmita, SE	PNS	
12	RIFA HASYMI MAHMUDAH,S.P NIP. 197803122005012008	4644756656300002	Cilacap,12 - 03 -1978	Wk. Ur. Kurikulum/ Guru	Penata TK 1/IIId	S2	2013	Biologi	Biologi	M.173291	78.359.102.7.333.000	Islam	Imam Khomsun, MT	PNS	
13	FREEDE HARDEN. D,S.H NIP. 196908312006042002	0163747649300063	Sihulambu,31-08-1969	Wk .Ur. Kesiswaan /Guru	Penata TK 1/IIId	S1	1995	Hukum	PKN	N 298876	14.518.890.0.333.000	Islam	Amril, SP	Swasta	
14	EKA PRASETIA, S.Sn NIP. 197906292006042006	5961757658300032	Tj Pauh Mudik,29-06-79	Guru	Penata TK 1/IIId	S1	2004	Seni Tari	Seni	N.067866	78.359.107.6.333.000	Islam	Hasibuan, S.Sn	PNS	
15	SUSIANI,S.P NIP. 197803222997012013	1654756659300002	Mandiangan, 22-3-1978	Guru	Penata TK 1/IIId	S1	2003	SEP/Agnbisnis	Fisika	N. 470099	14-650-0426-333-000	Islam	Hendri Nurrohman	PNS	
16	FARAH LUKIA,SHI NIP. 198011042005012005	5436758659300043	Sarolangun, 4-11-1980	Pembina Pramuka/ Guru	Penata TK 1/IIId	S1	2003	Pidana Politik Katanegaraan Islam	PKN	M.149158	14.882.710.8-333.000	Islam	Afrizal	Swasta	
17	ADHYAKSA DHARMA. K,S.Pd NIP. 197307222005012011	3054751652300023	Tj.Rambai,22-07-1973	Guru	Penata TK 1/IIId	S1	1997	Kimia	Kimia	M.149215	15.696.332.4.333.000	Islam	M. Saidina Ali, SE	PNS	
18	EVVY MANURUNG,SS NIP. 197710052006042017	2337755657300043	Bonggung,05-10-77	Guru	Penata TK 1/IIId	S1	2000	Sejarah	Sejarah	N. 285489	78.359.101.9-333.000	Kristen	Mostang,AP. SKM.Mkes Epi	PNS	
19	SYAMSURIZAL, S.Ag.M.Pd NIP. 196903062007011036	3638747650200032	Sarolangun,06-03-1969	Kepala Pustaka/Guru	Penata TK 1/IIId	S2	2011	Kur. Pendidikan Islam	Agama	N.472119	78.359.112.6.333.000	Islam	Syuhmanita, SE	PNS	
20	YULYANI, S. Pd NIP. 198311012009032003	1433761662300033	Tj. Pauh Mudik, 01 Nov 1983	Guru	Penata TK 1/IIId	S1	2005	P.Biologi	Biologi	P. 331095	15.385.648.9.333.000	Islam	Wardi Hardito, S.Pd	PNS	
21	ERIAN TO, S.Pd NIP. 19811222009031002	7454759661200033	Surau Baru Bingkudu, 22-11-1981	Guru	Penata TK 1/IIId	S1	2007	P.Seni	Seni	P.331185	15.466.564.0.333.000	Islam	Aulia Fatma, Amd	Guru Honorer	

46	YULI HARTATI, S.Pd NIP. -	394276667230342	Durian Luncuk, 10-06-1988	Guru		S1	2015	PMIPA	Matematika			Islam	Haan Ali, SE	Swasta
47	NOVITALIA, S.Pd NIP. -		Lubuk Sepuh, 03-09-1993	Guru		S1	2017	PAI	Agama		82.755.288.6.333.000	Islam	Zulfikar, S.KM	Honoror
48	OKTAVIN TRIANA, S.Pd NIP. -	8345769670230193	Pekan Gedang, 13-10-1991	Guru		S1	2014	P.B.Inggris	B.Inggris			Islam	Novry Ardi Sunarso	Karyawan Swasta
49	INDAH KHOIRIYAH, S.Pd NIP. -		Singkut, 10 November 1989	Guru		S1	2012	Geografi	Geografi	-	-	Islam	Edi Setiyo, S.Pd M.PdT	Dosen
50	FITRIA, S.Pd	-	Sarolangun, 8 Februari 1998	Guru		S1	2020	BK	BK			Islam		
51	MAYANK SURYA KANTI U, S.P	-	Curup, 4 April 1997	Guru		S1	2020	Geografi	Geografi			Islam		
52	DESY PRATAMA SARI, S.Pd		Jambi, 17 Desember 1992	Pem. Pramuka/Guru		S1	2018	P. Bhs Inggris	Bahasa Inggris					
53	SITI ANISYAH, S.Pd		Limbur Tembesi, 3 September 1	Guru		S1	2013	P. Bhs Inggris	Bahasa Inggris			Islam		
54	RITA PURNAMA SARI, S.Pd		Sarolangun, 6 September 1989	Guru		S1	2021	Bahasa dan Sastra Indonesia	B.Indonesia			Islam		
55	JONI ISKANDAR, S.Pd		Ld. Panjang, 6 September 1997	Guru		S1	2020	Bahasa dan Sastra Indonesia	B.Indonesia			Islam		



Sarolangun, Juli 2022
Kepala Sekolah

SUNARTO, S.Pd., M.Si
NIP. 197710062006041003

**DATA TENAGA KEPENDIDIKAN SMA NEGERI 1 SAROLANGUN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

NO	NAMA /NIP	NUPTK	TEMPAT TGL LAHIR	JABATAN	PANGKAT/GOL/ RUANG	PENDIDIKAN TERAKHIR			MPEL YANG DIAMPLI	NO.SERI KARPEG	NPWP	AGAMA	NAMA SUAMI/ ISTRI	PEKERJAAN	KETERANGAN
						IJAZAH	TAHUN	JURUSAN							
1	HASANUDIN,ST NIP. 198001232007011010	6455758659200022	Sarolangun, 23-01-1980	PLT TU/Bendahara	Penata Muda Tk 1/III b	S1	2013	Keuangan Daerah	-	N.472126	78.359.110.0.333.000	Islam	Nurhayati, Am. Kep	Perawat	
2	ZUSMIDAH, S.IP NIP 198101252014102001	8457759659300002	Sungai Buluh,25-01-1981	Staf TU Ur.Kepegawaian	Penata Muda /III a	S1	2020	Ilmu Pemerintahan	-	B.07010912	72.358.442.1.333.000	Islam	Misgianto	Swasta	
3	WIDIYAWATI,S.Pd NIP 197608092014102003	0141754656300083	Sarko,9-8-1976	Staf TU Ur. Kesiswaan	Pengatur Muda TK 1/ IIB	S1	2014	PAUD	-	B.07010889	72.344.959.1-333.000	Islam	Tri Handoko, SH	Poli	
4	AGUS SETYO BUDI, S.I.P NIP 197404222014101001	9754752654300022	Madiun,22-04-1974	Staf TU Ur. Arsip dan Per	Pengatur Muda / Ila	S1	2021	Ilmu Pemerintahan	-	-	72.359.823.1.333.000	Islam	Delinawita	IRT	
5	PUJI LESTARI NIP -	9241754654210003	Purworejo, 9-09-1976	Pengelola Pustaka	-	SMEA	1995	Man. Pemasaran	-	-	-	Islam	Agus Budi H	Swasta	
6	RAHYATIN, S.I.P NIP -	0059765667210073	Lidung, 23 -07-1987	Staf TU Ur. Pelayanan Ur	-	S1	2021	Ilmu Pemerintahan	-	-	-	Islam	Maskur	Guru	
7	M. SYARIFUDIN, S.E.I NIP -		Kampung Renah, 04-09-1990	Operator	-	S1	2017	Ekonomi Syariah	-	-	-	Islam	Nurhayati	Guru Honor	
8	JHONI NIP -		Sumbar, 22-04-1960	P. Kebersihan	-	SD	1974	-	-	-	-	Islam	Sri Warsini	IRT	
9	HERWANTO NIP -		Mersip,16-09-1987	Penjaga Sekolah	-	SMP	2012	-	-	-	-	Islam	Mahdariah	IRT	
10	CHOIRUDIN NIP -		Purworejo, 10-09-1965	P. Kebersihan	-	SMP	1980	-	-	-	-	Islam	Mudmainah	IRT	
11	NAJMATUL LAILY, S.PdI NIP -	8553768670210003	Ld. Panjang, 21 -12- 1990	Staf TU Ur. Kurikulum	-	S1	2012	PAI	-	-	16.091.281.0.333.000	Islam	Eri Afrizal	Swasta	
12	MARIANI NIP -	064476668110022	Sarolangun, 12 Maret 1988	Staf TU Ur. Kesiswaan	-	SLTA	2007	IPS	-	-	16.091.281.2.333.000	Islam	Firdaus	Honoror	
13	REFA PUSPITA APRIANA, S.Pd NIP -		Ma. Temalang, 07 -04-1993	Pengelola Pustaka	-	S1	2019	P. Bahasa Inggris	-	-	-	Islam			
14	JAMIATUL ADAWIYAH NIP -		Panti, 03 Mei 1995	Staf TU Ur. Sar/Pras	-	SMK		Pertanian	-	-	-	Islam			
15	RAHMAWATI, S.Pd NIP -		Tinting,25 Desember 1998	Staf Tu Ur. Kurikulum	-	S1	2021	PGMI	-	-	-	Islam			

Sarolangun, 20....
Kepala Sekolah

SUNARTO,S.Pd.,M.Si
NIP. 197710062006041003



**DAFTAR URUT KEPANGKATAN (DUK)
PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SAROLANGUN**

NO	NAMA/NIP	NUPK	LIP	TEMPAT TGL LAHIR	PENDIDIKAN		TMT		PANGKAT/GOL	TMT PANGKAT	JABATAN	WAKTU PENGUSULAN YANG AKAN DATANG				KETERANGAN
					IJAZAH	JURUSAN	CPNS	PNS				PAK TERAKHIR	BERKALA	KENAIKAN PANGKAT	PENSUN	
1	Hj. PATIMAH, M.Pd NIP.196904051953032003	87874488300680	P	Gel. Batang, 05-04-1966	S2	2012 Teknologi	01-03-1993	01-03-1994	Pembina /IV b	01-10-2018	Guru	31-06-2018	01-03-2024	01-10-2018	2025	
2	Dra Hj. HANIMAR NIP.196508021969032004	4134743643000713	P	Kubang,02-08-1965	S1	1988 Kimia	01-03-1989	01-06-1990	Pembina /IV a	01-10-2002	Guru	31-06-2002	01-03-2023	01-10-2002	2025	
3	Dra KARTINI NIP.196404141969022001	074874264300022	P	Lb. Reem, 14-04-1964	S1	1989 B.Indonesia	01-02-1998	01-05-1999	Pembina /IV a	01-02-2018	Guru	31-10-2018	01-02-2024	01-02-2018	2024	
4	Dra HJ.AZIZAH NIP.196802051956122001	953774484300002	P	Sarolangun, 05-02-1966	S1	1991 BK	01-12-1995	01-03-1997	Pembina/IV a	01-10-2006	Guru	31-06-2006	01-12-2023	01-10-2006	2025	
5	ELIYA ROZA, S Pd NIP.197102221956122001	35474969300032	P	Tanjung,22-02-1971	S1	1994 B. Inggris	01-12-1995	01-03-1997	Pembina /IV a	01-10-2009	Wk. Ur. Keaswaran/ Guru	31-06-2009	01-12-2023	01-10-2009	2031	
6	ELIZAR, S.Pd NIP.196704051991032006	5737745648300003	P	Pd Panjang,05-04-1967	S1	2003 Ekonomi	01-03-1991	01-03-1992	Pembina /IV a	12-10-2009	Guru	31-06-2009	01-03-2023	12-10-2009	2027	
7	NURLISTA, S.Pd NIP.196710301991032001	1362745648300003	P	50 Kota,30-10-1967	S1	1999 Fiika	01-05-1991	01-07-1992	Pembina/IV a	01-10-2009	Guru	31-06-2012	01-03-2023	01-10-2009	2027	
8	SITI RAHMAWATI, S.Pd NIP.197810132009012007	4345754895300033	P	Batu sangkar,13-10-1976	S1	2001 Pendidikan	01-01-2005	01-04-2006	Pembina /IV a	01-10-2021	Pembina Desa/Guru	31-06-2021	01-01-2023	01-04-2025	2036	
9	SUMIN SUTRISNO, S.E, M.Pd NIP.196804082007011047	2738748647200112	L	Jakarta, 06-04-1968	S2	2012 I.Pendidikan	1/1/2007	1/7/2009	Pembina/IVa	01-10-2022	Guru	31-06-2018	01-01-2023	1/10/2022	2028	
10	EVA ARYANI, S.Pd NIP.197309052005012003	1238751480300003	P	Bangka,06-09-1973	S1	1997 P.Kimia	01-01-2005	01-04-2005	Pembina/IVa	01-10-2022	Guru	31-12-2016	01-01-2023	01-04-2021	2033	
11	SUNARTO, S.Pd, M.Si NIP.197710052006031004	3338755857200113	L	Lamongan, 06 October 1977	S2	2008 Ilmu Linguhan	01-04-2006	01-09-2007	Penata TK /Mld	01-10-2017	Kepala Sekolah	31-06-2017	01-04-2022	1-10-2022	2037	
12	RIFA HASYMI MAHMUDAH, S.PLM S NIP.197803122005012008	4844758693000002	P	Cilacap,12 - 03 -1978	S2	2013 Biologi	01-01-2005	01-01-2006	Penata TK /Mld	01-04-2017	Wk. Ur. Kurikulum/ Guru	31-12-2016	01-01-2023	01-04-2021	2038	
13	FREED HARTEN, D., S.H NIP.196908312009042002	0193747840300003	P	Shulembu,31-08-1969	S1	1995 Hukum	01-04-2006	01-10-2008	Penata TK /Mld	01-10-2018	Wk. Ur. Humas /Guru	31-06-2018	01-10-2023	01-10-2022	2029	
14	EKA PRASETIA, S.Si NIP.197906292006042006	5861757893000032	P	Tj.Pauh Mudik,29-06-1979	S1	2004 Seni Tari	01-04-2008	01-09-2007	Penata TK /Mld	01-10-2019	Guru	31-06-2016	01-04-2024	01-10-2020	2039	
15	SUSIANTI, P NIP.197803222007012013	1854756893000002	P	Mandangin, 22-3-1978	S1	2003 SEPI/Agribisnis	01-01-2007	01-01-2009	Penata TK /Mld	01-04-2020	Waka Ur. Ser/Pras Guru	31-12-2019	01-01-2023	01-04-2024	2038	
16	FARAH LUKIA, SH NIP.198011042005012005	5438758893000043	P	Sarolangun, 4-11-1980	S1	2003 Pidana Politik Islam	01-01-2005	01-04-2005	Penata TK /Mld	01-10-2018	Guru	31-06-2018	01-01-2023	01-10-2022	2040	
17	ADHYAKSA D.K,S.Pd NIP.197307222005012011	3054751852300023	P	Tj.Rambat,22-07-1973	S1	1997 Kimia	01-01-2005	01-01-2006	Penata TK /Mld	01-10-2018	Guru	31-06-2018	01-01-2023	01-10-2022	2033	
18	EVVY MANJURUNG, SS NIP.197710052006042017	2337755857300043	P	Bongjung,05-10-77	S1	2000 Sejarah	01-10-2006	01-03-2008	Penata TK /Mld	01-10-2019	Guru	31-06-2019	01-07-2024	01-10-2023	2037	
19	SYAMSURIZAL, S.Ag, M.Pd NIP.196903052007011036	3038747890200032	L	Sarolangun,06-03-1969	S2	2011 Kur. Pendidikan	01-01-2007	01-07-2009	Penata TK /Mld	01-04-2020	Kepala Pastak/Guru	31-12-2019	01-12-2021	01-04-2024	2029	
20	YULYANI, S Pd NIP.19831012009032003	1433781862300033	P	Kerinci, 01 Nov 1983	S1	2005 P.Biologi	01-03-2009	01-07-2010	Penata TK /Mld	01-10-2021	Guru	31-06-2021	01-03-2023	01-04-2021	2043	
21	ERIANTO, S Pd NIP.198111222009031002	745475881200033	L	Suru Baru Bingjutu, 22-11-1981	S1	2007 P.Seni	01-03-2009	01-07-2010	Penata TK /Mld	01-10-2022	Guru	31-06-2017	01-03-2023	01-10-2021	2041	
22	RISDAYANTI, S Pd, M.Si NIP.198004072009032001	5738758893000002	P	Tanjung Rambai, 07-10-1980	S2	2014 Matematika	01-03-2009	01-07-2010	Penata / III c	01-04-2018	Pembina Rohis/Guru	31-12-2017	01-03-2023	01-04-2022	2040	
23	YUDHI CANDRA, S.Pd NIP.198204102008041001	2742780892000002	L	Jambi, 10-4-1982	S1	2005 Fiika	1-04-2008	01-01-2010	Penata / III c	01-04-2017	Pembina Paduan Suara T Guru	31-12-2016	01-04-2024	01-04-2021	2042	
24	EMILIA, S.Kom NIP.1981032009032005	3435758893000002	P	Palembang, 03 - 01 -1981	S1	2004 Ilmu Komputer	01-03-2009	01-07-2010	Penata / III c	01-10-2017	Guru	31-06-2017	01-03-2023	01-10-2021	2041	
25	TONI HERIAWAN, S.Sos NIP.198110062010011014	133875881120003	L	Kerinci, 6 - 10 1981	S1	2006 Sosiologi	01-01-2020	01-09-2011	Penata / III c	01-10-2017	Guru	31-06-2017	01-01-2024	01-10-2021	2041	
26	ARLINA FEBRYANTI, SPd NIP.197802192010012007	6551758893000032	P	Kerinci,19-02-1978	S1	2001 P.Geografi	01-01-2010	01-09-2011	Penata / III c	01-04-2018	Guru	31-12-2017	01-01-2024	01-04-2022	2038	
27	NORADAH, S.Pd NIP.197904272008012007	1758757893000032	P	Sarolangun, 27 - 04 - 1979	S1	2004 Kimia	01-01-2008	01-09-2009	Penata / III c	01-10-2018	Guru	31-06-2018	01-10-2022	01-10-2022	2038	
28	ELSA SEPJAYANTI, S.Pd NIP.198409282010012019	6280782843000043	P	Kerinci,28-09-1984	S1	2007 PMPA	01-01-2010	01-09-2011	Penata / III c	01-10-2021	Guru	31-06-2021	01-01-2024	01-10-2025	2044	

29	SUCI FITRI ANGGRAENI, S.Pd	4917966710032	P	Sulak Doras, 29-5-1987	S1	2010	Sejarah	01-01-2011	04-1-2012	Penata Muda Tk 1 /IIB	01-10-2021	Guru	-	01-01-2023	04-1-2025	2047
	NIP. 198705292011012007															
30	DERI HASNORROZA, S.EI	894879081300042	P	Sarangangan, 17-03-1982	S1	2005	Eko/Sejarah	01-10-2014	01-06-2016	Penata Muda Tk 1/IIB	01-04-2022	Pembina Kelas/Guru	-	01-01-2024	01-04-2026	2042
	NIP. 198203172006401039															
31	HASANUDIN, ST	649279899200022	L	Sarangangan, 23-01-1980	S1	2013	Manajemen	01-01-2007	01-07-2009	Penata Muda Tk 1/IIB	01-10-2022	Staf TU	-	01-08-2023	01-10-2022	2040
	NIP. 198001232007011010															
32	MARIO GILANG GRAHA, S.Pd	992076667130082	L	Cianjur, 18-03-1988	S1	2010	PJKR	01-01-2011	01-01-2012	Penata Muda /II a	01-01-2012	Pembina Kelas/Guru	-	01-01-2023	01-01-2012	2048
	NIP. 19800318201011001															
33	EDY SYAHBANDI, SE	535374882020013	L	Banda Aceh, 21-10-1970	S1	1998	Akuntansi	01-10-2014	01-06-2016	Penata Muda /II a	01-06-2016	Guru	-	01-01-2023	01-06-2016	2030
	NIP. 1970102120141011001															
34	ARSAN, S.Pd, M.Pd		L	Ka. Tungal, 10-4-1995	S1	2017	P. Ormas	01-03-2019	01-08-2020	Penata Muda /II a	01-08-2020	Guru	-	-	01-10-2024	2049
	NIP. 199504102019031007															
35	ZUSMIDAH, S.I.P	94579669300002	P	Sunga Buluh, 25-01-1981	S1	2020	Ilmu Pemerintahan	01-10-2014	01-06-2016	Penata Muda /II a	01-10-2021	Staf TU	-	01-01-2024	01-10-2025	2041
	NIP. 198101252014102001															
36	WIDIYAWATI, S.Pd	014175489300083	P	Sarangangan Bangko, 9-8-1976	S1	2014	PAUD	01-10-2014	01-06-2016	Pengantar Muda TK 1/ IIB	01-10-2018	Staf TU	-	01-01-2024	01-10-2022	2036
	NIP. 197608092014102003															
37	AGUS SETYO BUDI, S.I.P	975470284300022	L	Madun, 22-04-1974	SI	2021	Ilmu Pemerintahan	01-10-2014	01-06-2016	Pengantar Muda /IIB	01-10-2018	Staf TU	-	01-01-2024	01-10-2022	2034
	NIP. 197404222014101001															

Sarangangan, Juli 2022
Kepala,

Sunarto, S.Pd, M.Si
NIP. 197710062006041003





**STRUKTUR TENAGA TATA USAHA (ADMINISTRASI)
SMA NEGERI 1 SAROLANGUN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

